

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Aplikasi perpustakaan digital iMartapura dikenalkan secara resmi kepada masyarakat pada 15 Agustus 2018, bertepatan pada puncak hari jadi Kabupaten Banjar yang ke-68 tahun. Aplikasi iMartapura adalah aplikasi perpustakaan digital berbasis media sosial yang merupakan hasil kerja sama serta inovasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dengan PT Woolu Aksara Maya.

Berikut adalah data pengguna aplikasi iMartapura saat ini (hingga 17 April 2025) berdasarkan status keanggotaannya.

Tabel 4. 1 Status Keanggotaan Pengguna Aplikasi iMartapura¹⁰⁵

No.	Status	Jumlah
1	Email terverifikasi	2127
2	Email belum terverifikasi	634
3	Pending	452
Jumlah keseluruhan		3213

Fokus dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab I yaitu pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura, hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura, dan upaya mengatasi hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura. Oleh karena itu, pedoman wawancara dijadikan sebagai acuan pada tahapan pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian dari para informan. Untuk menginterpretasi data yang telah diperoleh, maka hasil penelitian disajikan sebagai berikut.

¹⁰⁵ Dokumen dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar

1. Pengelolaan Layanan Perpustakaan Digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar

a. Akuisisi/Pengadaan

Pengadaan koleksi digital iMartapura dilakukan melalui pembelian. Koleksi yang dibeli sudah berbentuk digital atau *ebook*, bukan buku cetak didigitalkan, karena akan termasuk pelanggaran hak cipta. PT Woolu Aksaramaya sebagai pihak ketiga yang bertindak menjadi penyediaanya. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut:

*Untuk asal koleksi yang akan didigitalkan ini sebenarnya kita ada pembelian, ya. Jadi, nggak buku cetak terus didigitalkan. Itu nggak boleh karena melanggar hak cipta. Jadi kita memang beli, apa, itu bentuknya sudah digital atau ebook. Itu langsung dari penerbitnya. Nah pihak ketiganya itu yang jadi penyediaanya, itu Aksaramaya.*¹⁰⁶

Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar tidak mengelola aplikasinya, tetapi telah disediakan oleh PT Woolu Aksaramaya selaku pihak ketiga. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut: “Sudah ada pihak ketiganya yang mengelola. Jadi, kita cuma menggunakan ada kerja sama, mereka yang mengelola aplikasinya, kita, apa, membelinya.”¹⁰⁷

Termasuk *software* dan *hardware*-nya sudah dikelola dan disediakan oleh PT Woolu Aksaramaya yang berpusat di Jakarta. *Software* yang digunakan adalah jenis Linux. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut:

Untuk software ini karena ini aplikasinya di pihak ketiga, kita nih kada mengelola aplikasinya. Untuk software-nya ini pastinya menggunakan Linux sepengetahuan ulun lah. Nah kaya perangkat lunak sama hardware-nya ini dikelola oleh pihak ketiga PT Woolu Aksaramaya. Jadi kita nggak

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

*mengelola hardware dan software-nya di sini. Nah jadi di Jakarta ini pengelolanya.*¹⁰⁸

Adapun sumber dana yang dipakai untuk pengadaan aplikasi iMartapura berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah). Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut: “kalau asal sumber dana yang dipakai ini, itu dari APBD.”¹⁰⁹

Pada awal diluncurkannya iMartapura sendiri, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar telah melakukan pengadaan koleksi sebanyak 194 judul 789 eksemplar. Jumlah judul dan eksemplar pengadaan koleksi digital iMartapura bervariasi dari tahun ke tahun. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut: “Oh ini berarti yang tahun 2018 lah nanti ulun beri datanya.”¹¹⁰

Tabel 4. 2 Pengadaan Koleksi Digital iMartapura¹¹¹

No.	Tahun	Judul	Eksemplar
1.	2018	194	789
2.	2019	578	1.769
3.	2020	655	656
4.	2021	327	389
5.	2022	139	244
6.	2023	244	251
7.	2024	283	376
Jumlah		2.420	4.474

b. Pengolahan

Tahapan pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar masih pada tahap pengadaan

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

¹¹⁰ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

¹¹¹ Dokumen dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

melalui pembelian, belum melakukan pengolahan dan pendigitalan buku cetak, serta belum melakukan peng-inputan koleksi digital secara mandiri di aplikasi iMartapura. Sehingga belum diperlukan perangkat penunjang dan fasilitas lainnya untuk pengolahan koleksi digital. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut:

*Nah karena kita ini masih apa masih pengadaan untuk koleksinya, jadi kita belum mendigitalkan buku yang ada juga, karena nggak boleh juga, kan. Misalnya, nih, ulun cetak, ulun digitalkan, terus ditaro di iMartapura, itu melanggar hak cipta. Jadi tetap harus beli walaupun bentuknya digital.*¹¹²

Oleh karena pengadaan koleksi pada aplikasi iMartapura dilakukan ke pihak ketiga, maka pihak ketiga pula yang meng-input koleksi ke aplikasi. Setelah diinput, koleksi digital diaktifkan, baru kemudian dapat dibaca oleh pemustaka. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut:

*Untuk pengolahannya ini karena kita ada pengadaan ke pihak ketiga, itu yang apa, itu yang meng-input ke aplikasi juga dari pihak ketiga. Bukan dari kita di sini. Jadi kita beli bukunya ke pihak ketiga, Aksaramaya lah pihak ketiganya, jadi terus mereka sendiri apa yang meng-input ke aplikasi. Setelah diinput nanti diaktifkan, baru bisa dibaca oleh pemustaka.*¹¹³

Ada beragam kategori koleksi yang dapat dibaca dan dinikmati oleh pemustaka. Mulai dari kategori agama hingga umum. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut: “Koleksinya ini nanti bisa pian cek di iMartapura-nya. Nah itu kan ada tuh koleksinya, kategorinya, buku-buku apa, nanti di situ pian kelompok-kelompoknya ada di situ.”¹¹⁴

¹¹² Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan pada aplikasi iMartapura, berikut adalah daftar koleksi digital yang tersedia di aplikasi iMartapura.

Tabel 4. 3 Daftar Koleksi Digital Aplikasi iMartapura¹¹⁵

No.	Kategori
1.	Agama
2.	Agama dan spiritual
3.	Agama Islam
4.	Agama Katolik
5.	Agama Kristen
6.	Alam dan lingkungan
7.	Anak
8.	Arsitektur
9.	Bahan manajemen
10.	Bahasa
11.	Bahasa asing
12.	Biografi
13.	Biografi dan otobiografi
14.	Biografi, otobiografi, dan bibliografi
15.	Biologi
16.	Bisnis
17.	Bisnis dan ekonomi
18.	Budaya
19.	Budidaya
20.	BSE guru
21.	BSE siswa
22.	Pendidikan
23.	Buku sekolah
24.	Busana
25.	Cerpen
26.	Desain grafis dan multimedia
27.	e-Kliping
28.	Ekonomi
29.	Ekonomi dan keuangan
30.	Fiksi
31.	Fiksi remaja
32.	Filsafat
33.	Fisika
34.	Geologi dan biografi
35.	Gizi
36.	Hobi

¹¹⁵ Dokumentasi dari Aplikasi iMartapura

No.	Kategori
37.	Hukum
38.	Hukum dan politik
39.	Humor
40.	Ilmu administrasi
41.	Ilmu pengetahuan dan budaya
42.	Ilmu pengetahuan umum
43.	Ilmu politik
44.	Ilmu sosial
45.	Inspirasi
46.	Kamus
47.	Kedokteran dan medis
48.	Kehutanan
49.	Keluarga
50.	Keperawatan dan kebidanan
51.	Kerajinan dan hobi
52.	Kesehatan
53.	Kesehatan dan kecantikan
54.	Kesehatan dan obat-obatan
55.	Komik
56.	Komputer
57.	Komputer dan internet
58.	Komunikasi
59.	Komunikasi dan jurnalis
60.	Konten internal
61.	Kriminal
62.	Kuliner
63.	Lingkungan
64.	Makanan dan minuman
65.	Manajemen
66.	Matematika
67.	Memasak
68.	Motivasi
69.	Motivasi dan inspirasi
70.	Non fiksi
71.	Novel
72.	Novel dewasa
73.	Olah raga
74.	Orangtua dan anak
75.	Panduan
76.	Pangan dan agraria
77.	Pariwisata
78.	Pendidikan anak
79.	Pendidikan karakter

No.	Kategori
80.	Pendidikan keluarga
81.	Pengayaan
82.	Pengembangan diri
83.	Pengetahuan alam
84.	Pengetahuan kesehatan
85.	Perikanan
86.	Perikanan dan ilmu kelautan
87.	Perjalanan
88.	Perkebunan
89.	Pertanian
90.	Peternakan
91.	Profesional dan teknis
92.	Psikologi
93.	Puisi
94.	Referensi
95.	Referensi dan kamus
96.	Resep masakan
97.	Sains
98.	Sains dan teknologi
99.	Sastra dan budaya
100.	Sastra koleksi
101.	Sejarah
102.	Seni
103.	Seni dan budaya
104.	Seni, hiburan dan pertunjukan
105.	Sosial dan budaya
106.	Sosial dan politik
107.	Sosiologi
108.	Statistika
109.	Teknologi
110.	Tips dan trik
111.	Umum

c. Layanan

Layanan/fitur yang tersedia di aplikasi iMartapura ada fitur koleksi, ePustaka, *feeds*, rak buku, dan *eReader* sebagai fitur unggulan aplikasi

iMartapura. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut: “Layanan fitur yang di situ. Nanti ulun beri, apa, file ini yang pian perlukan.”¹¹⁶

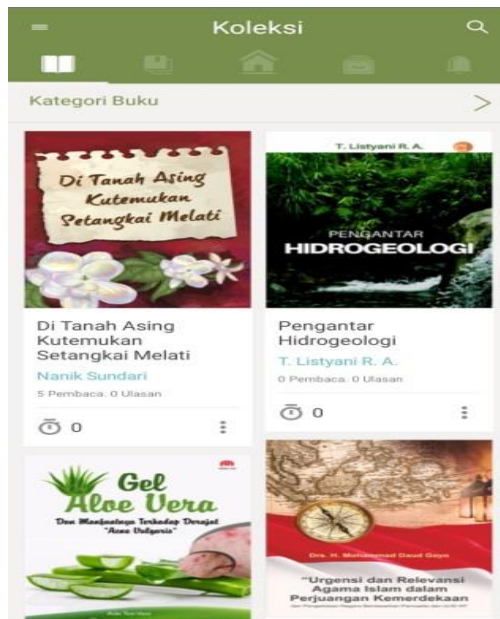


Gambar 4. 1 Tampilan Depan iMartapura



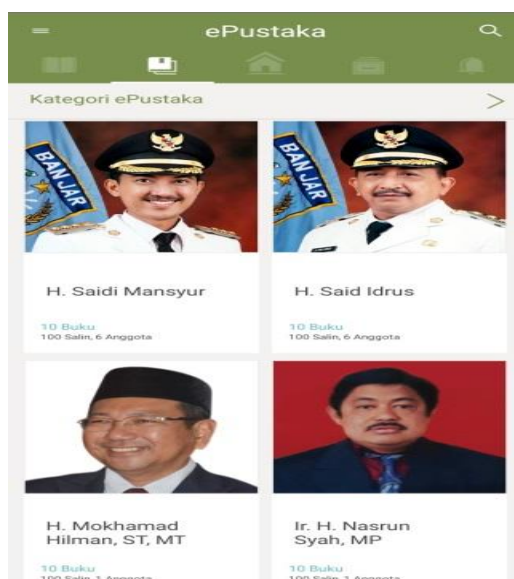
Gambar 4. 2 Fitur Unggulan iMartapura

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.



Gambar 4. 3 Fitur Koleksi

Di dalam fitur koleksi, terdapat berbagai *ebook* dengan berbagai kategori yang dapat dipinjam dan dibaca kapan saja di mana saja.



Gambar 4. 4 Fitur ePustaka

Fitur ePustaka adalah sekumpulan instansi atau penerbit yang sudah bekerja sama dengan iMartapura. Adapun instansi dan penerbit yang telah bekerja

sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar yang koleksinya telah tersedia di aplikasi iMartapura sejumlah 53 penerbit dan 3 instansi. Kutipan wawancara dengan RH adalah sebagai berikut: “Daftar penerbit, berdasarkan koleksi yang sudah dibeli atau tersedia di iMartapura seperti terlampir.”¹¹⁷

Tabel 4. 4 Daftar Penerbit¹¹⁸

No.	Penerbit
1.	Alqaprint Jatinangor
2.	CV Andi Offset
3.	CV Ar-Ruzz Media
4.	PT Brata Fancy Media
5.	CV Budi Utama (Deepublish)
6.	Buka Buku Pustaka
7.	PT Citra Aditya Bakti
8.	CV Bintang Semesta Media
9.	CV Titian Ilmu
10.	CV Desa Pustaka Indonesia
11.	CV Diandra Primamitra Media
12.	PT Dunia Pustaka Jaya
13.	Femina Group (PT Aspirasi Pemuda)
14.	CV Hikam Media Utama
15.	CV Indiva Media Kreasi
16.	CV Indocamp
17.	Indonesia Emas Group
18.	Intan Pariwara Grup (PT Cempaka Putih)
19.	CV Jejak Publisher
20.	Jejak Pustaka
21.	PT Kanisius
22.	Kompas Gramedia
23.	Kompas Media Nusantara (Penerbit Buku Kompas)
24.	PT Luxima Metro Media
25.	PT Mediantara Semesta
26.	PT Mutiara Semesta
27.	CV Nuansa Cendekia
28.	PT Penebar Swadaya
29.	Penerbit Adab
30.	PT Penerbit IPB Press

¹¹⁷ Hasil Wawancara dengan Informan 1, Pustakawan, 1 Juli 2025, 14.35 WITA.

¹¹⁸ Dokumen dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

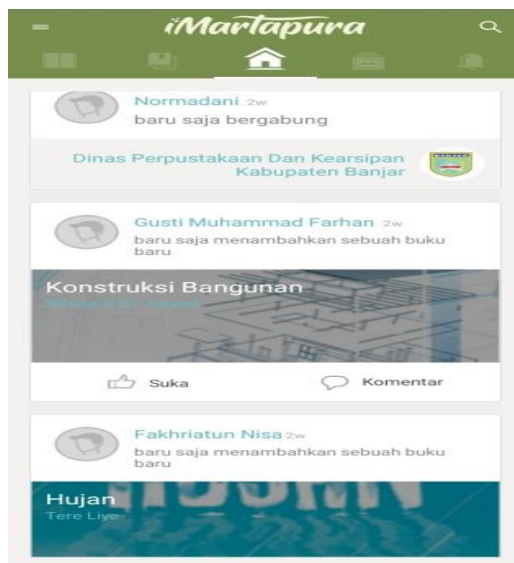
No.	Penerbit
31.	Penerbit Salemba
32.	Perbukuan BSE KEMDIKBUD
33.	PT Pohon Cahaya Semesta
34.	Prenada Media Group
35.	Project Gutenberg
36.	PT Alumni
37.	PT Balai Pustaka
38.	PT Duta Pustaka Indonesia
39.	PT Lentera Hati
40.	PT Literasi Nusantara Abadi Group
41.	PT Literindo Berkah Karya
42.	PT Bumi Aksara
43.	PT Scopindo Media Pustaka
44.	PT Puspa Swara
45.	Pustaka Baru Press
46.	CV Pustaka Rumah Cinta
47.	CV Pustaka Taman Ilmu
48.	PT Raja Grafindo Persada
49.	Rajawali Intan Cemerlang
50.	PT Remaja Rosdakarya
51.	PT Rene Tuross Indonesia
52.	PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
53.	UGM Press

Adapun daftar instansi yang telah bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar yang koleksinya telah tersedia di aplikasi iMartapura adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Daftar Instansi¹¹⁹

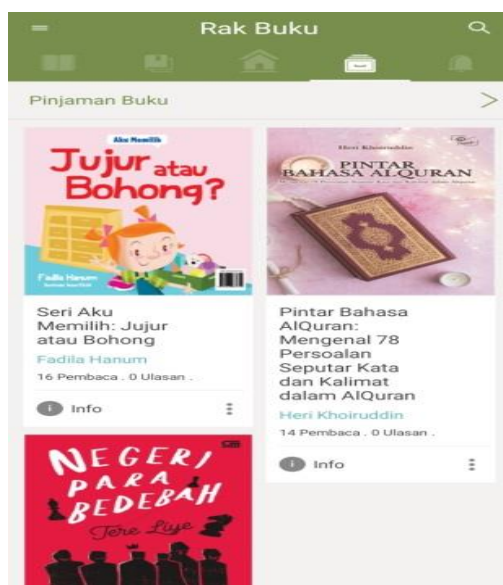
No.	Instansi
1.	Bank Kalsel Cabang Martapura
2.	Perusahaan Daerah Baramarta
3.	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Intan Banjar

¹¹⁹ Dokumentasi Penulis pada Aplikasi iMartapura



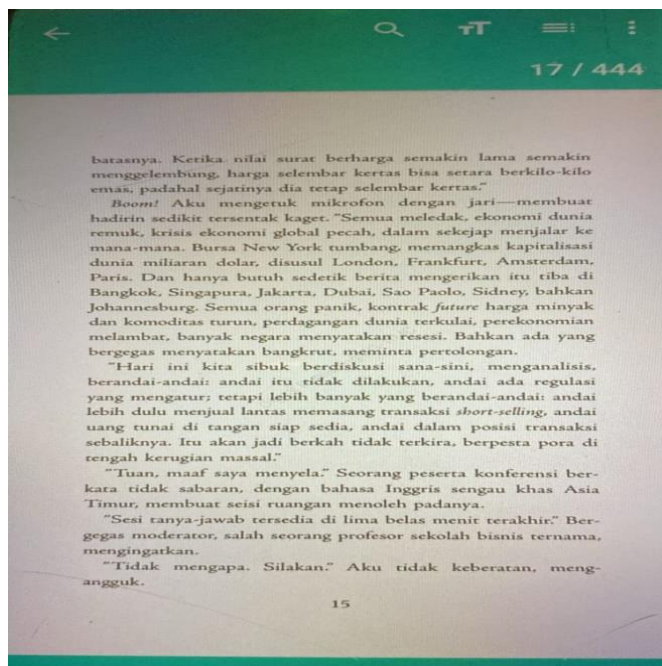
Gambar 4. 5 Fitur Feeds

Fitur *feeds* merupakan kumpulan informasi yang bersifat umum (publik). Informasi yang terdapat di dalam *feeds* adalah *followers* menambahkan buku, *followers* join ePustaka, perubahan status *badges* pengguna, buku-buku baru yang ditambahkan di ePustaka yang diikuti, serta pemberitahuan dari admin iMartapura



Gambar 4. 6 Fitur Rak Buku

Fitur rak buku adalah rak buku virtual untuk melihat koleksi buku yang dipinjam.



Gambar 4. 7 Fitur eReader

eReader merupakan fitur membaca buku yang dilengkapi dengan *Table of Content*, *Change Font Style*, *Change Theme*, *Bookmark*, dan *Search*. *Table of content* ialah daftar isi dari sebuah buku. *Change font style* ialah fitur untuk mengubah *font style*, *font size*, dan *line spasing*. *Change theme* ialah fitur untuk mengubah tema *background* dan kecerahan. *Bookmark* ialah fitur penanda pada buku. *Search* ialah fitur pencarian kata dengan mengetik kata kunci yang dicari.

Fitur-fitur tersebut dapat diakses dengan cara *men-download* iMartapura terlebih dahulu di *Playstore*. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut: “Kalau bagaimana cara mengakses, pastinya kan download dulu di *playstore* itunya kan.”¹²⁰

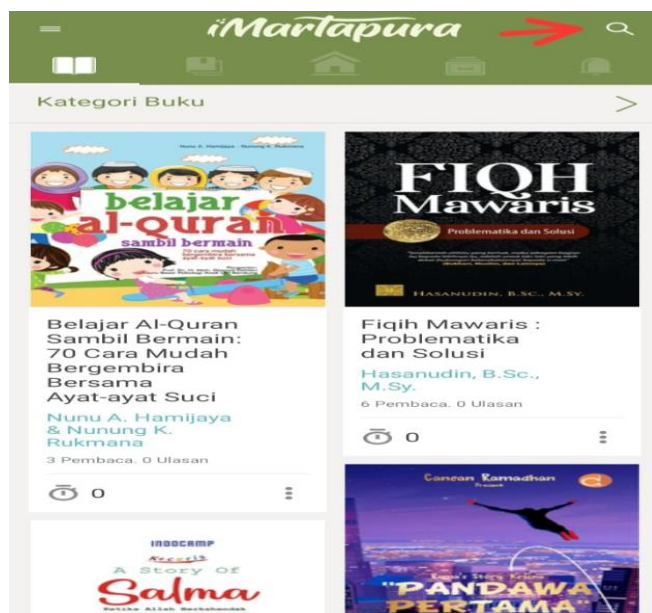
Selain kelima fitur di atas, fitur yang umumnya ada pada setiap aplikasi perpustakaan digital yaitu fitur pencarian buku. Pada aplikasi iMartapura,

¹²⁰ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

panduan fitur pencarian buku dapat dibaca di *imartapura.banjar.kab.go.id* sebagai *website* iMartapura. Di dalam *website* tersebut, terdapat juga panduan-panduan dan cara penggunaan aplikasi iMartapura. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut:

*Pencarian buku juga. Ini bisa juga dibaca di website-nya, apa, untuk cara penggunaan aplikasinya ada di iMartapura, pian tulis imartapura.banjarkab.go.id. Nanti di sana ada ini kan panduan-panduannya.*¹²¹

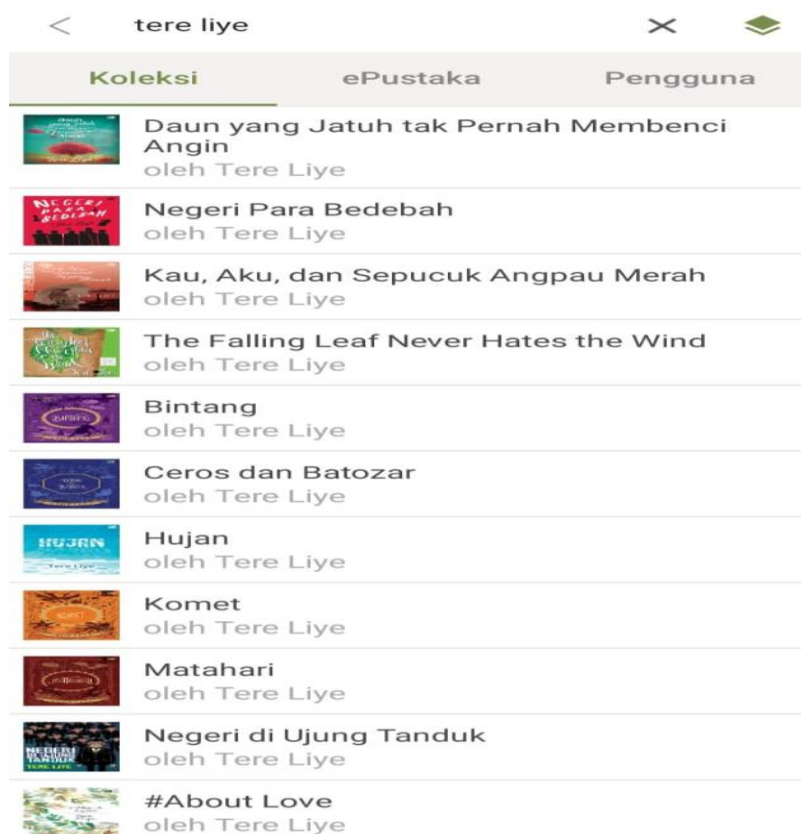
Fitur pencarian buku (*search book*) adalah fitur yang digunakan untuk melakukan pencarian buku dengan memasukkan kata kunci buku yang ingin dicari. Adapun tampilan awal fitur pencarian buku dapat dilihat seperti gambar di bawah. Pengguna masuk ke beranda lalu otomatis ke fitur koleksi. Selanjutnya pilih tanda seperti yang ditunjuk panah. Seperti pada gambar berikut.



Gambar 4. 8 Langkah 1 Fitur Pencarian Buku

¹²¹ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

Setelah itu, masukkan kata kunci dari judul koleksi yang ingin dicari, dapat juga memasukkan nama penulisnya. Misalnya, ingin mencari koleksi karya Tere Liye. Maka akan muncul koleksi yang relevan. Seperti pada gambar berikut.



Gambar 4. 9 Langkah 2 Fitur Pencarian Buku

Langkah selanjutnya, pilih judul buku yang ingin dipinjam. Sebagai contoh, klik novel karya Tere Liye “Negeri Para Bedebah”. Setelah diklik, akan muncul tampilan *cover* buku beserta status buku apakah dapat dipinjam atau sedang dalam antrian. Seperti pada gambar berikut.



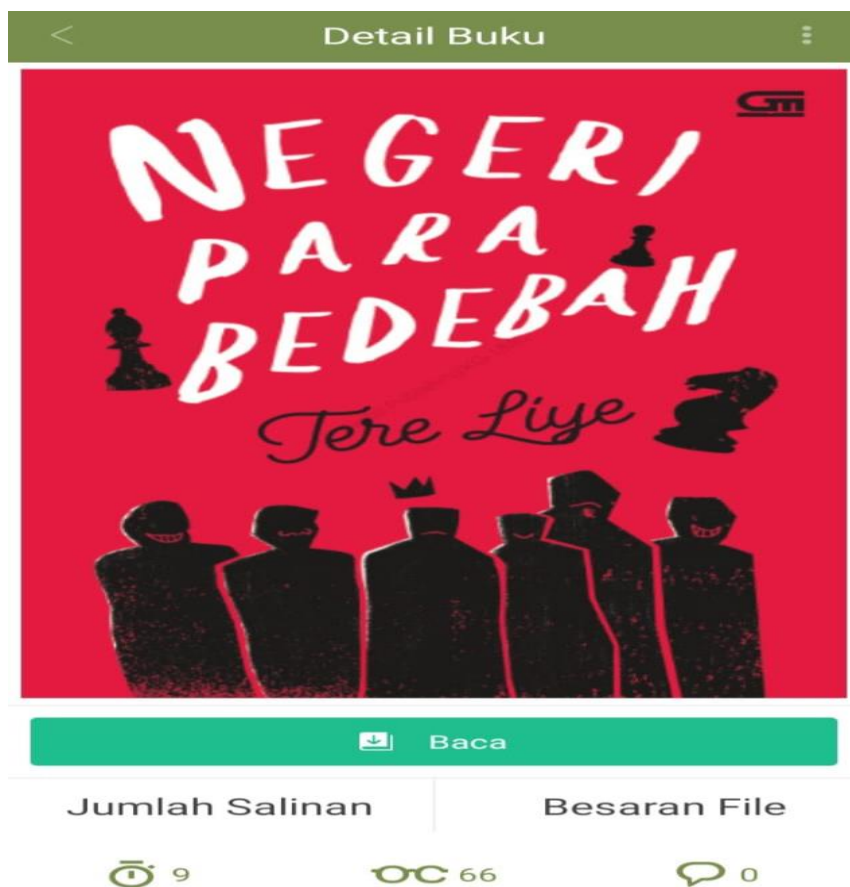
Gambar 4. 10 Langkah 3 Fitur Pencarian Buku

Apabila sudah yakin ingin meminjam buku tersebut, maka klik pinjam. Tampilan layar selanjutnya menampilkan jumlah eksemplar yang tersedia. Seperti pada gambar berikut.



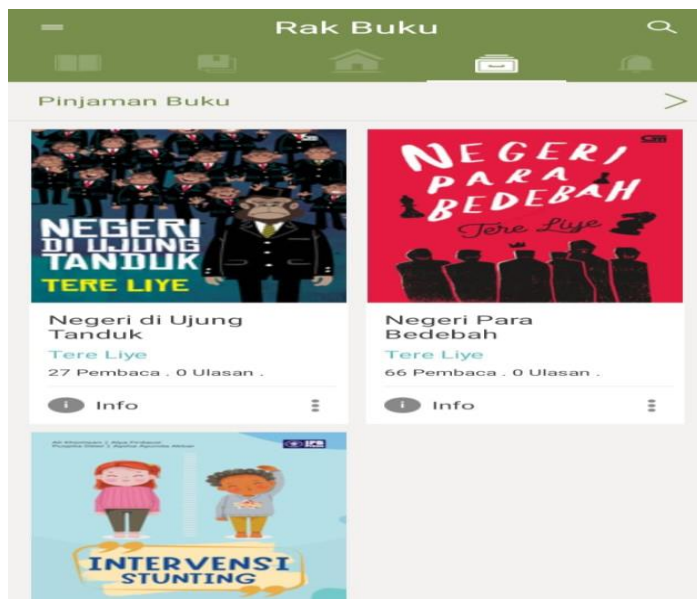
Gambar 4. 11 Langkah 4 Fitur Pencarian Buku

Kemudian, klik tanda ceklist. Lalu, tampilan layar akan kembali ke *cover* buku dengan status yang berubah dari pinjam menjadi baca, setelah memerlukan waktu sebentar untuk menunggu proses peminjaman. Seperti pada gambar berikut.



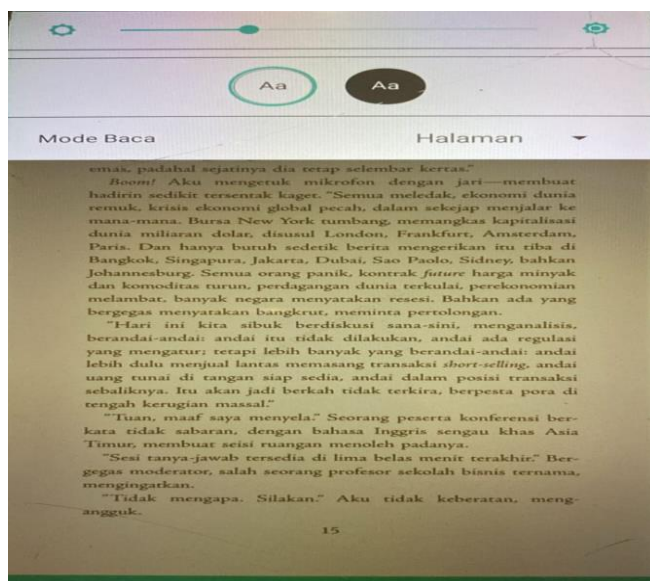
Gambar 4. 12 Langkah 5 Fitur Pencarian Buku

Buku yang telah dipinjam dapat dilihat di fitur rak buku. Buku dapat dikembalikan lebih awal dengan minimal 24 jam peminjaman. Pengguna dapat meminjam hingga 3 buku secara bersamaan. Seperti pada gambar berikut.



Gambar 4. 13 Langkah 6 Fitur Pencarian Buku

Terakhir, klik buku yang ingin dibaca, lalu akan muncul tampilan eReader. Pada fitur ini, pengguna dapat mengatur kecerahan layar, mengatur warna latar belakang, serta mengatur mode membalik halaman (halaman atau gulir). Seperti pada gambar berikut.



Gambar 4. 14 Langkah 7 Fitur Pencarian Buku

Hasil wawancara diperkuat dengan hasil pengamatan (observasi) penulis pada aplikasi iMartapura. Tampilan layar yang menarik dengan beragam koleksi yang dapat dibaca. Banyak koleksi terkini seperti novel karya Tere Liye. Sebagian besar koleksi senantiasa tersedia sehingga dapat langsung dipinjam tanpa perlu mengantri. Fitur yang ditawarkan cenderung mudah digunakan bagi pengguna. Diperlukan jaringan internet yang lancar supaya tidak tersendat ketika menggunakan aplikasi iMartapura. Apabila memerlukan panduan penggunaan, pemustaka dapat melihatnya pada menu profil yang terhubung ke website iMartapura, atau bisa pula langsung melalui pencarian di *imartapura.banjarkab.go.id*.

Fitur-fitur aplikasi iMartapura yang dilayangkan kepada pengguna diiringi dengan sosialisasi terkait cara mengaksesnya. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai strategi, meliputi pelatihan langsung di perpustakaan, penyuluhan ke sekolah-sekolah, pemanfaatan media sosial resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, serta kerja sama dengan pihak terkait dalam hal penyebaran informasi cara penggunaan aplikasi. Di samping itu, pengguna juga dapat mengakses panduan pengguna dalam format video tutorial dan buku petunjuk digital untuk memaksimalkan pemahaman dan pemanfaatan fitur-fitur aplikasi iMartapura. Kutipan wawancara dengan RH adalah sebagai berikut:

*Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan, seperti pelatihan langsung di perpustakaan, penyuluhan ke sekolah-sekolah, media sosial resmi Dispersip Kab. Banjar, serta melalui kerja sama dengan pihak terkait untuk menyebarkan informasi penggunaan aplikasi. Selain itu, tersedia panduan pengguna dalam bentuk video tutorial dan buku petunjuk digital.*¹²²

¹²² Hasil Wawancara dengan Informan 1, Pustakawan, 24 Mei 2025, 09.30 WITA

Sebagian besar pengguna yang telah mengikuti sosialisasi telah memiliki pemahaman dasar terkait fitur-fitur utama iMartapura. Walaupun begitu, untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh, pendampingan atau pelatihan lanjutan masih diperlukan terutama untuk pengguna yang kurang terbiasa dengan teknologi. Kutipan wawancara dengan RH adalah sebagai berikut:

*Meskipun sebagian besar pengguna yang mengikuti sosialisasi memiliki pemahaman dasar terhadap fitur-fitur utama, masih diperlukan pendampingan atau pelatihan lanjutan untuk memastikan pemahaman menyeluruh, terutama bagi pengguna yang kurang familiar dengan teknologi.*¹²³

d. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan tahapan penting guna kelestarian suatu aplikasi perpustakaan digital. Pemeliharaan aplikasi iMartapura sendiri dilakukan oleh pihak ketiga yang meng-*handle* servernya. Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar sudah terima aplikasinya jalan. Apabila ada kendala maka akan dilaporkan. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut:

*Kemudian untuk pemeliharaan, nah kami juga tidak meng-handle servernya lah. Jadi ini sudah pihak ketiga jua. Kami sudah terima aplikasinya jalan. Kalau ada kendala, kami lapor aja ke pihak ketiganya nanti mereka yang apa meng-handle untuk pemeliharaannya.*¹²⁴

Oleh karena pemeliharaan iMartapura di-*handle* oleh pihak ketiga, maka terkait prosedur pemeliharaan *software* dan *hardware* serta pemeliharaan koleksi digital iMartapura belum dilakukan secara mandiri oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar. Membuat laporan ke tim IT pihak ketiga adalah cara yang ditempuh jika sewaktu-waktu ada *error*. Kutipan wawancara dengan DRB

¹²³ Hasil Wawancara dengan Informan 1, Pustakawan, 24 Mei 2025, 09.30 WITA.

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

adalah sebagai berikut: “Nah ini nggak bisa menjawab karena ini pihak ketiga. Kami terima aplikasi jalan, bagus. Kalau ada error kami lapor ke tim IT –nya.”¹²⁵

Secara umum, pemeliharaan telah ditangani oleh pihak ketiga, PT Woolu Aksaramaya, baik pemeliharaan server maupun pemeliharaan aplikasi, termasuk di dalamnya untuk peng-*update*-an serta *backup*. Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar melakukan pemeliharaan *bugfixs*. Selain itu, pemeliharaan fitur *eReader* juga dilakukan oleh Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar. Kutipan wawancara dengan RH adalah sebagai berikut: “Untuk pemeliharaan sudah dilakukan oleh PT Woolu Aksaramaya, baik sisi server maupun aplikasi (*update*, *backup*). Kami melakukan pemeliharaan *bugfixs* dan pemeliharaan *eReader*.”¹²⁶

Pelaporan kepada tim IT pihak ketiga dilakukan apabila sewaktu-waktu terjadi kendala pada pemeliharaan layanan iMartapura. Kendala yang pernah terjadi pada pemeliharaan layanan iMartapura seperti aplikasi tidak mendukung dengan android versi terbaru, tidak dapat *login*, dan mengalami kegagalan ketika mendaftar atau membuat akun. Di samping itu, terjadi kendala tidak bisa mengakses atau membaca koleksi yang telah dipinjam. Kutipan wawancara dengan RH adalah sebagai berikut: “Kendala aplikasi tidak *support* dengan android versi terbaru, kendala tidak bisa *login*, kendala gagal saat pendaftaran atau

¹²⁵ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan Informan 1, Pustakawan, 1 Juli 2025, 14.35 WITA.

pembuatan akun, serta kendala tidak bisa mengakses atau membaca koleksi yang sudah dipinjam.”¹²⁷

2. Hambatan dalam Pengelolaan Layanan Perpustakaan Digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar

Wajar jika suatu aplikasi mengalami hambatan dalam pengelolaannya, tanpa memandang secanggih apapun fitur yang ada di dalamnya. Begitu pun aplikasi iMartapura. Secara umum, ada beberapa hambatan dalam pengelolaan layanan aplikasi iMartapura. Hambatan pertama adalah pada saat verifikasi *email* pada saat mendaftarkan akun di aplikasi iMartapura. Terdapat beberapa kasus pengguna mengalami kesulitan ketika telah sampai pada tahap verifikasi *email* sehingga meminta didaftarkan hingga beberapa kali. Kutipan wawancara dengan RH adalah sebagai berikut:

*Aplikasi iMartapura ini hambatannya yang waktu menginstal aplikasi iMartapura itu ee ada beberapa tahapannya, tahapannya yang, ada hambatan yang waktu menganukan emailnya itu nah, verifikasinya. Nah di situ yang banyak dari beberapa yang kasus berapa kali yang minta didaftarkan di situ aja karena tengalhnya.*¹²⁸

Hambatan kedua adalah kendala dalam hal biaya/anggaran. Terutama biaya untuk pembaruan konten, peningkatan kapasitas server, serta pengembangan fitur tambahan yang membutuhkan pendanaan berkelanjutan. Kutipan wawancara dengan RH adalah sebagai berikut:

Ya, ada beberapa kendala dalam hal anggaran, khususnya untuk pembaruan konten, peningkatan kapasitas server, serta pengembangan

¹²⁷ Hasil Wawancara dengan Informan 1, Pustakawan, 1 Juli 2025, 14.35 WITA.

¹²⁸ Hasil Wawancara dengan Informan 1, Pustakawan, 12 Maret 2025, 11.30 WITA.

*fitur tambahan yang memerlukan dukungan finansial berkelanjutan.*¹²⁹

Kemudian, hambatan ketiga adalah hambatan terkait kerja sama antara pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dengan pihak Aksaramaya. Hambatan tersebut berupa kendala komunikasi atau perbedaan persepsi pada teknis implementasi fitur iMartapura. Di samping itu, kendala terjadi pula pada pembagian tanggung jawab teknis serta penyesuaian waktu, khususnya dalam pemeliharaan dan pembaruan sistem. Kutipan wawancara dengan RH adalah sebagai berikut:

*Terkadang ada kendala komunikasi atau perbedaan persepsi dalam teknis implementasi fitur. Selain itu, penyesuaian waktu dan pembagian tanggung jawab teknis juga menjadi tantangan, terutama dalam hal pemeliharaan dan pembaruan sistem.*¹³⁰

Hambatan yang keempat adalah adanya gangguan sistem. Sebagai contoh, misalnya akun pengguna sudah terverifikasi *email*-nya, ternyata setelah dilanjutkan aplikasinya mengalami gangguan sistem. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut: “Habistu misalkan juga sudah paham nih, sudah mereka verifikasi emailnya, ternyata ada gangguan sistem.”¹³¹

Contoh lain dari hambatan keempat ini adalah sewaktu ingin membaca buku di aplikasi iMartapura. Buku sudah dipinjam dan masuk di keranjang buku, tetapi ketika mau dibaca tidak bisa. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut: “... atau, apa, ada kendala sistem. Misal baca bukunya, sudah

¹²⁹ Hasil Wawancara dengan Informan 1, Pustakawan, 24 Mei 2025, 09.30 WITA.

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Informan 1, Pustakawan, 24 Mei 2025, 09.30 WITA.

¹³¹ Hasil Wawancara dengan Informan 2, AhliIT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

dipinjam masuk di keranjang buku nih misalnya, tapi mau dibaca nggak bisa, kaitu pang.”¹³²

Hambatan yang kelima adalah mencari penggunanya. Meskipun sudah dilakukan sosialisasi oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, biasanya pasti tetap ada yang kurang berminat untuk membaca buku digital. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut: “Hambatan tu yang pasti nyari penggunanya. Misalnya nih kami sudah sosialisasi, nah itu kan biasanya pasti orang, apa, kurang gitu na untuk minat membaca buku yang digital.”¹³³

3. Upaya yang Dilakukan untuk Mengatasi Hambatan dalam Pengelolaan Layanan Perpustakaan Digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar

Penting bagi suatu lembaga perpustakaan untuk mencari solusi jika terjadi suatu hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar sendiri apabila menemui hambatan dalam pengelolaan layanan iMartapura seperti yang diterangkan di atas, maka akan dilakukan beberapa upaya sebagai langkah strategis untuk mengatasi hambatan tersebut.

Upaya yang dilakukan jika terdapat hambatan dalam hal biaya/anggaran adalah dengan bekerja sama dengan mitra strategis. Selain itu, dilakukan pengajuan dana ke pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta pemanfaatan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) dari

¹³² Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

¹³³ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

perusahaan swasta. Anggaran juga diprioritaskan untuk fitur yang paling diperlukan oleh pengguna. Kutipan wawancara dengan RH adalah sebagai berikut:

*Upaya yang dilakukan antara lain dengan mencari mitra strategis, mengajukan bantuan dana ke pemerintah pusat atau provinsi, serta memanfaatkan program CSR dari perusahaan swasta. Selain itu, dilakukan prioritas anggaran untuk fitur-fitur yang paling dibutuhkan masyarakat.*¹³⁴

Selanjutnya, upaya yang dilakukan apabila ada hambatan di dalam kerja sama antara pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dengan pihak Aksaramaya adalah dengan melakukan koordinasi secara berkala melalui rapat evaluasi. Komunikasi intensif juga dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang muncul. Apabila diperlukan, perjanjian kerja sama disesuaikan kembali dengan kebutuhan daerah. Kutipan wawancara dengan RH adalah sebagai berikut:

*Dilakukan koordinasi berkala melalui rapat evaluasi dan komunikasi intensif untuk menyelesaikan permasalahan. Jika diperlukan kerja sama ditinjau ulang agar lebih selaras dengan kebutuhan daerah, termasuk penyusunan kembali perjanjian kerja sama.*¹³⁵

Upaya untuk mengatasi kendala teknis seperti gangguan sistem, adalah dengan menghubungi tim IT dari pihak ketiga, PT Woolu Aksaramaya. Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut: “Nah kalau ada kendala, apa, upaya ini, biasanya kami menghubungi tim IT-nya, tim IT dari Aksaramaya lah pihak ketiganya. Nanti kami laporkan.”¹³⁶

¹³⁴ Hasil Wawancara dengan Informan 1, Pustakawan, 24 Mei 2025, 09.30 WITA.

¹³⁵ Hasil Wawancara dengan Informan 1, Pustakawan, 24 Mei 2025, 09.30 WITA.

¹³⁶ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

Apabila pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar ingin membuat laporan ke tim IT Aksaramaya, maka cukup melalui WA (*WhatsApp*). Kutipan wawancara dengan DRB adalah sebagai berikut: “WA aja pang.”¹³⁷

B. Pembahasan

Hasil penelitian telah penulis paparkan pada penyajian data. Tahap selanjutnya adalah penganalisisan data supaya mudah menarik kesimpulan. Pada dasarnya yang akan dianalisis adalah tentang pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, hambatan dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, serta upaya dalam mengatasi pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

1. Pengelolaan Layanan Perpustakaan Digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar

Pengelolaan layanan perpustakaan digital mencakup 4 komponen, yakni akuisisi, pengolahan koleksi perpustakaan digital, layanan perpustakaan digital, serta pemeliharaan perpustakaan digital.¹³⁸

a. Akuisisi/Pengadaan

Di dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital terdapat tahap akuisisi/pengadaan. Akuisisi dalam perpustakaan adalah proses penambahan

¹³⁷ Hasil Wawancara dengan Informan 2, Ahli IT, 12 Maret 2025, 11.10 WITA.

¹³⁸ Nitin Kude, ‘Digital Library Components and Management’, *International Journal of Innovative Research & Development*, 2.12 (Special Issue) (2013), 277–80 https://www.internationaljournalcorner.com/index.php/ijird_ojs/article/view/134191/93316.

koleksi perpustakaan, baik melalui pembelian, hadiah, atau tukar-menukar.¹³⁹ Proses pengadaan koleksi digital pada aplikasi iMartapura dilakukan melalui pembelian.

Akuisisi memerlukan dukungan anggaran yang memadai agar dapat terlaksana sesuai rencana dan target yang ingin dicapai. Anggaran dalam pengadaan aplikasi iMartapura berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah). Untuk mendukung kelancaran dalam pengelolaan perpustakaan digital ada beberapa perangkat yang perlu dipersiapkan, seperti *hardware* dan *software*.¹⁴⁰ Terkait hal tersebut, *hardware* dan *software* untuk pengadaan layanan iMartapura sudah dikelola oleh PT Woolu Aksaramaya. Adapun salah satu jenis *software* yang digunakan adalah Linux.

Ketika peluncuran iMartapura, koleksi awalnya terdiri dari 194 judul dengan 789 eksemplar. Jumlah koleksi digital iMartapura terus berkembang dengan variasi judul dan eksemplar tiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan salah satu tugas perpustakaan menurut Abdul Rahman Saleh yakni mengumpulkan, menyimpan, dan menyediakan informasi dalam berbagai bentuk, baik tercetak maupun bentuk elektronik dan multimedia untuk pengguna serta selalu memantau perkembangan zaman dan teknologi, agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengakses informasi.¹⁴¹

¹³⁹ Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan Edisi I*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), 4.27

¹⁴⁰ Abdurrahman Saleh, *Membangun Perpustakaan Digital: Step By Step*, (Jakarta: Agung Seto, 2010), 11.

¹⁴¹ Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan*, (Tangerang: Universitas Terbuka, 2013), 1.6

Pengadaan koleksi digital iMartapura berturut-turut sejak tahun 2018 hingga tahun 2024 yaitu pada tahun 2018 sebanyak 194 judul 789 eksemplar, tahun 2019 sebanyak 578 judul 1.769 eksemplar, tahun 2020 sebanyak 655 judul 656 eksemplar, tahun 2021 sebanyak 327 judul 389 eksemplar, tahun 2022 sebanyak 139 judul 244 eksemplar, tahun 2023 sebanyak 244 judul 251 eksemplar, dan tahun 2024 sebanyak 283 judul 376 eksemplar.

b. Pengolahan

Pengolahan bahan pustaka adalah serangkaian proses yang dilakukan sejak bahan pustaka diterima hingga siap digunakan. Pengolahan bertujuan agar koleksi dapat ditemukan, ditelusuri, dan diakses dengan mudah oleh pengguna perpustakaan.¹⁴² Pengolahan koleksi digital pada aplikasi iMartapura belum dilakukan langsung oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, karena pengadaan koleksi digital diperoleh melalui pembelian dan telah ditangani oleh PT Woolu Aksaramaya.

Oleh karena itu, penginputan koleksi digital ke aplikasi iMartapura dilakukan pula oleh PT Woolu Aksaramaya. Setelah proses input koleksi selesai, langkah selanjutnya adalah pengaktifan koleksi digital. Kemudian koleksi-koleksi digital tersebut dapat diakses oleh pemustaka.

Ada beragam kategori koleksi yang dapat dibaca dan dinikmati oleh pemustaka. Mulai dari kategori agama hingga umum. Terdapat sekitar 111 kategori, yakni: 1) agama, 2) agama dan spiritual, 3) agama islam, 4) agama

¹⁴² Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 227.

katolik, 5) agama kristen, 6) alam dan lingkungan, 7) anak, 8) arsitektur, 9) bahan manajemen, 10) bahasa, 11) bahasa asing, 12) biografi, 13) biografi dan otobiografi, 14) biografi, otobiografi, dan bibliografi, 15) biologi, 16) bisnis, 17) bisnis dan ekonomi, 18) budaya, 19) budidaya, 20) BSE guru, 21) BSE siswa, 22) buku sekolah, 23) busana, 24) cerpen, 25) desain grafis dan multimedia, 26) e-klipping, 27) ekonomi, 28) ekonomi dan keuangan, 29) fiksi, 30) fiksi remaja, 31) filsafat, 32) fisika, 33) geologi dan biografi, 34) gizi, 35) hobi, 36) hukum, 37) hukum dan politik, 38) humor, 39) ilmu administrasi, 40) ilmu pengetahuan dan budaya.

Dilanjutkan dengan kategori: 41) ilmu pengetahuan umum, 42) ilmu politik, 43) ilmu sosial, 44) inspirasi, 45) kamus, 46) kedokteran dan medis, 47) kehutanan, 48) keluarga, 49) keperawatan dan kebidanan, 50) kerajinan dan hobi, 51) kesehatan, 52) kesehatan dan kecantikan, 53) kesehatan dan obat-obatan, 54) komik, 55) komputer, 56) komputer dan internet, 57) komunikasi, 58) komunikasi dan jurnalis, 59) konten internal, 60) kriminal, 61) kuliner, 62) lingkungan, 63) makanan dan minuman, 64) manajemen, 65) matematika, 66) memasak, 67) motivasi, 68) motivasi dan inspirasi, 69) non fiksi, 70) novel, 71) novel dewasa, 72) olah raga, 73) orangtua dan anak, 74) panduan, 75) pangan dan agraria, 76) pariwisata, 77) pendidikan, 78) pendidikan anak, 79) pendidikan karakter, 80) pendidikan keluarga

Terakhir ada kategori: 81) pengayaan, 82) pengembangan diri, 83) pengetahuan alam, 84) pengetahuan kesehatan, 85) perikanan, 86) perikanan dan ilmu kelautan, 87) perjalanan, 88) perkebunan, 89) pertanian, 90) peternakan, 91)

profesional dan teknis, 92) psikologi, 93) puisi, 94) referensi, 95) referensi dan kamus, 96) resep masakan, 97) sains, 98) sains dan teknologi, 99) sastra dan budaya, 100) sastra koleksi, 101) sejarah, 102) seni, 103) seni dan budaya, 104) seni, hiburan dan pertunjukan, 105) sosial dan budaya, 106) sosial dan politik, 107) sosiologi, 108) statistika, 109) teknologi, 110) tips dan trik, dan 111) umum.

c. Layanan

Pada aplikasi iMartapura, koleksi digital yang telah melewati tahap pengolahan oleh pihak ketiga akan dilayankan supaya pemustaka bisa mengakses dan memanfaatkan koleksi-koleksi digital tersebut. Sri Hartinah menyebutkan pelayanan perpustakaan digital mencakup beberapa aspek, yaitu akses terintegrasi ke sumber informasi *online*, pengambilan informasi online dengan fitur pencarian, akses *full* teks ke jurnal dan buku elektronik, pelayanan referensi elektronik, layanan pinjaman antar perpustakaan (*inter-library loan*) secara *online*, pelatihan pengguna untuk mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan digital, dan lainnya.¹⁴³

Di dalam aplikasi iMartapura, layanan (fitur) yang disediakan seperti layanan koleksi, ePustaka, *feeds*, rak buku, dan *eReader* sebagai fitur unggulan aplikasi iMartapura. Layanan koleksi, di dalamnya terdapat berbagai *ebook* dengan berbagai kategori yang dapat dipinjam dan dibaca kapan pun di manapun.

Layanan ePustaka, adalah sekumpulan instansi atau penerbit yang sudah bekerja sama dengan iMartapura. Terdapat 53 penerbit yaitu Alqaprint Jatinangor, CV Andi Offset, CV Ar-Ruzz Media, PT Brata Fancy Media, CV Budi Utama

¹⁴³ Sri Hartinah, 'Pemanfaatan Alih Media Untuk Pengembangan Perpustakaan Digital', *Visi Pustaka*, 3, 2009, 14.

(Deepublish), Buka Buku Pustaka, PT Citra Aditya Bakti, CV Bintang Semesta Media, CV Titian Ilmu, CV Desa Pustaka Indonesia, CV Diandra Primamitra Media, PT Dunia Pustaka Jaya, Femina Group (PT Aspirasi Pemuda), CV Hikam Media Utama, CV Indiva Media Kreasi, CV Indocamp, Indonesia Emas Group, Intan Pariwara Grup (PT Cempaka Putih), CV Jejak Publisher, Jejak Pustaka, PT Kanisius, Kompas Gramedia dan Kompas Media Nusantara (Penerbit Buku Kompas).

Selain itu, ada PT Luxima Metro Media, PT Mediantara Semesta, PT Mutiara Semesta, CV Nuansa Cendekia, PT Penebar Swadaya, Penerbit Adab, PT Penerbit IPB Press, Penerbit Salemba, Perbukuan BSE KEMDIKBUD, PT Pohon Cahaya Semesta, Prenada Media Group, Project Gutenberg, PT Alumni, PT Balai Pustaka, PT Duta Pustaka Indonesia, PT Lentera Hati, PT Literasi Nusantara Abadi Group, PT Literindo Berkah Karya, PT Bumi Aksara, PT Scopindo Media Pustaka, PT Puspa Swara, Pustaka Baru Press, CV Pustaka Rumah Cinta, CV Pustaka Taman Ilmu, PT Raja Grafindo Persada, Rajawali Intan Cemerlang, PT Remaja Rosdakarya, PT Rene Turos Indonesia, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, dan UGM Press.

Adapun daftar instansi yang telah bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar yang koleksinya telah tersedia di aplikasi iMartapura ada 3 instansi yaitu Bank Kalsel Cabang Martapura, Perusahaan Daerah Baramarta, dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Intan Banjar.

Layanan *feeds*, merupakan kumpulan informasi yang bersifat umum (publik). Informasi yang terdapat di dalam *feeds* adalah *followers* menambahkan buku, *followers join* ePustaka, perubahan status *badges* pengguna, buku-buku baru yang ditambahkan di ePustaka yang diikuti serta pemberitahuan dari admin iMartapura.

Layanan rak buku, adalah rak buku virtual untuk melihat koleksi buku yang dipinjam. Layanan *eReader*, merupakan fitur membaca buku yang dilengkapi dengan *Table of Content*, *Change Font Style*, *Change Theme*, *Bookmark*, dan *Search*. *Table of content* ialah daftar isi dari sebuah buku. *Change font style* ialah fitur untuk mengubah *font style*, *font size*, dan *line spasing*. *Change theme* ialah fitur untuk mengubah tema *background* dan kecerahan. *Bookmark* ialah fitur penanda pada buku. *Search* ialah fitur pencarian kata dengan mengetik kata kunci yang dicari.

Selain kelima fitur di atas, fitur yang umumnya ada pada setiap aplikasi perpustakaan digital yaitu fitur pencarian buku. Fitur pencarian buku pada aplikasi iMartapura membantu pengguna dalam mencari buku dengan memasukkan kata kunci. Panduan penggunaan fitur ini dan lainnya dapat diakses melalui *website* resmi iMartapura yaitu *imartapura.banjar.kab.go.id*.

Hasil wawancara diperkuat dengan hasil pengamatan. Tampilan aplikasi yang menarik dan koleksi yang beragam dapat memudahkan pengguna menemukan bahan bacaan yang diinginkan, termasuk koleksi terbaru dari penulis terkenal, seperti novel-novel karya Tere Liye.

Aplikasi iMartapura juga menawarkan fitur yang mudah digunakan dan koleksi yang selalu tersedia, sehingga pengguna dapat meminjam bahan bacaan tanpa perlu mengantri. Namun, aplikasi ini memerlukan jaringan internet yang stabil untuk dapat digunakan dengan lancar dan mengakses berbagai layanan di dalamnya. Jika pengguna memerlukan bantuan, mereka dapat mengakses panduan penggunaan melalui menu profil atau situs web resmi iMartapura.

Layanan berperan sebagai penghubung antara penyedia dan penerima layanan. Melalui layanan, penyedia dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan oleh penerima layanan.¹⁴⁴ Terkait hal tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar mengadakan sosialisasi untuk memaksimalkan pemahaman pengguna dalam pemanfaatan layanan fitur-fitur aplikasi iMartapura. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media dan kegiatan. Sosialisasi melalui kegiatan dilakukan dengan mengadakan pelatihan tatap muka di perpustakaan dan penyuluhan ke sekolah-sekolah. Kerja sama juga dilakukan dengan pihak terkait dalam hal penyebaran informasi cara penggunaan aplikasi.

Di samping itu, sosialisasi melalui media dilakukan dengan memanfaatkan media sosial resmi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar. Media sosial menjadi aspek penting bagi persebaran informasi. Panduan pengguna juga disediakan untuk memaksimalkan pemahaman yang mendalam, baik dalam format video tutorial maupun buku petunjuk digital yang dapat diakses oleh pengguna secara mandiri.

¹⁴⁴ Gary Amstrong dan Philip Kotler, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Terj. Alexander Sindoro Dan Benjamin Molah (Jakarta: Prehalindo, 2010), 27.

Setelah diadakan sosialisasi, pemahaman dasar penggunaan fitur-fitur utama iMartapura telah didapatkan oleh sebagian besar pengguna. Meskipun demikian, diperlukan pelatihan atau pendampingan lanjutan untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh, terutama bagi pengguna yang kurang terbiasa dengan teknologi digital.

d. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan tahapan penting guna kelestarian suatu aplikasi perpustakaan digital. Sarah M. Pritchard menuturkan bahwa pemeliharaan digital memerlukan implementasi strategi komprehensif yang mencakup validasi format, migrasi data, pengelolaan metadata yang efektif, deteksi dan koreksi *error*, penerapan protokol keamanan yang ketat, serta perencanaan strategis untuk pemeliharaan perangkat keras dalam jangka panjang, guna memastikan ketersediaan, integritas, dan aksesibilitas koleksi digital secara berkelanjutan.¹⁴⁵

Pemeliharaan layanan aplikasi iMartapura dilaksanakan oleh pihak ketiga yang berkompeten dalam mengelola infrastruktur *server*, sehingga tidak di-*handle* secara mandiri oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar. Oleh karena itu, apabila terjadi gangguan atau *error* pada sistem, maka akan dilaporkan kepada tim IT PT Woolu Aksaramaya. Hal ini untuk memastikan bahwa permasalahan dapat ditangani dengan efektif dan efisien, sehingga operasional aplikasi dapat terus berjalan tanpa gangguan yang berarti.

Pemeliharaan layanan aplikasi iMartapura yang diimplementasikan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar melibatkan kerja sama

¹⁴⁵ Sarah M.Pritchard, "Planning Digital Libraries: Definitions and Decisions" *Northwestren University*, 2014, 11.

dengan pihak ketiga, yaitu PT Woolu Aksaramaya. Pihak ketiga ini bertanggung jawab atas pemeliharaan server dan aplikasi, termasuk proses peng-*update*-an dan *backup* data. Sementara itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar memiliki peran penting dalam pemeliharaan spesifik, seperti pemeliharaan *bugfixes* (perbaikan *bug*) dan pemeliharaan fitur *eReader*. *Bug* adalah sebuah kesalahan, kegagalan, cacat, atau kerusakan pada perangkat lunak yang menyebabkan sistem tidak berfungsi sesuai harapan. Ini merupakan masalah umum yang sering terjadi dalam pengembangan perangkat lunak.¹⁴⁶ Dengan demikian, pemeliharaan ini dapat dilakukan secara efektif dan efisien melalui kerja sama yang terstruktur antara pihak ketiga dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

Pada proses pemeliharaan layanan iMartapura, pelaporan kepada tim IT pihak ketiga dilakukan ketika terjadi kendala yang memerlukan penanganan lebih lanjut. Beberapa kendala yang pernah dialami dalam pemeliharaan layanan iMartapura antara lain masalah aplikasi tidak *support* dengan versi Android terbaru, kesulitan *login*, serta kesalahan saat proses pendaftaran atau pembuatan akun. Selain itu, terdapat pula kendala terkait akses koleksi yang telah dipinjam, yakni pengguna tidak dapat mengakses atau membaca koleksi tersebut. Dengan adanya mekanisme pelaporan yang efektif, tim IT pihak ketiga dapat segera menangani kendala-kendala tersebut, sehingga layanan iMartapura dapat berjalan dengan lancar dan meminimalkan gangguan bagi pengguna.

¹⁴⁶ Nur Fajri Azhar and Siti Rochimah, "Memprediksi Waktu Memperbaiki Bug Dari Laporan Bug Menggunakan Klasifikasi Random Forest", *Jurnal Sistem Dan Informatika*, 11.1 (2016), 156-64. <<http://www.jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/view/99%0Ahttps://www.jsi.stikom-bali.ac.id/index.php/jsi/article/download/99/101>>.

2. Hambatan dalam Pengelolaan Layanan Perpustakaan Digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar

Ada beberapa hambatan umum yang terjadi pada pengelolaan layanan iMartapura. Hambatan pertama adalah pada saat verifikasi *email* pada saat melakukan pendaftaran akun di aplikasi iMartapura. Ada beberapa kasus pengguna mengalami kesulitan ketika telah sampai pada tahap verifikasi *email* sehingga meminta didaftarkan hingga beberapa kali. Hal ini dapat memicu kesenjangan digital antar pengguna. Menurut Winastawan dan Fatwa, kesenjangan digital adalah suatu fenomena ketika beberapa individu belum mampu mengoptimalkan perangkat teknologi informasi. Kesenjangan digital di kalangan pemustaka tercipta ketika adanya perbedaan kemampuan akses dan penggunaan teknologi informasi.¹⁴⁷

Hambatan kedua yang dihadapi dalam pengelolaan layanan perpustakaan digital iMartapura adalah kendala dalam hal anggaran. Biaya operasional yang signifikan diperlukan untuk pembaruan konten, peningkatan kapasitas *server*, serta pengembangan fitur tambahan. Menurut Winastawan dan Fatwa, penyelenggaraan perpustakaan digital di Indonesia dihadapkan pada tantangan keterbatasan anggaran. Pengelolaan anggaran yang krusial menjadi faktor pendorong keberhasilan berjalannya perpustakaan digital. Prioritas pemanfaatan anggaran sangat penting dalam kompleksitas permasalahan perpustakaan.¹⁴⁸

¹⁴⁷ Rheza Ega Winastawan and Annisa Nur Fatwa, 'Peluang dan Tantangan Perpustakaan Digital di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Tinjauan Literatur', *Jurnal Publis*: 5.2, (2021), 1-15.

¹⁴⁸ Rheza Ega Winastawan and Annisa Nur Fatwa, "Peluang dan Tantangan ... 1-15.

Kemudian, hambatan ketiga adalah dalam hal kerja sama antara Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dengan PT Woolu Aksaramaya. Hambatan ini mencakup kendala komunikasi atau perbedaan persepsi pada teknis implementasi fitur iMartapura. Di samping itu, kendala terjadi pula pada pembagian tanggung jawab teknis serta penyesuaian waktu, terutama dalam konteks pembaruan sistem serta pemeliharaan.

Hambatan yang keempat adalah terjadinya gangguan sistem pada aplikasi iMartapura. Contoh kasusnya adalah ketika akun sudah terverifikasi tetapi terjadi *error*. Kasus lainnya berupa buku telah dipinjam tetapi tidak bisa diakses meskipun telah masuk ke keranjang buku. Hambatan kelima adalah mencari pengguna. Kurangnya minat masyarakat untuk membaca *ebook* atau buku digital, meskipun telah dilakukan sosialisasi oleh pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

3. Upaya yang dilakukan untuk Mengatasi Hambatan dalam Pengelolaan Layanan Perpustakaan Digital iMartapura di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar apabila menemui hambatan dalam pengelolaan layanan iMartapura seperti yang diterangkan di atas, maka akan dilakukan beberapa upaya sebagai langkah strategis untuk mengatasi hambatan tersebut.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam hal biaya/anggaran adalah dengan menjalin kerja sama dengan kemitraan strategis. Selanjutnya, dilakukan upaya pengajuan dana ke pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Proses penganggaran berfokus pada prioritas

pengembangan fitur yang paling diperlukan oleh pengguna. Selain itu, dilakukan upaya pemanfaatan program CSR dari perusahaan sektor swasta. Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah komitmen perusahaan untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup melalui kerja sama dengan karyawan beserta keluarganya, komunitas lokal, serta komunitas masyarakat secara luas.¹⁴⁹

Selanjutnya, upaya yang dilakukan apabila ada hambatan di dalam kerja sama antara pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dengan pihak Aksaramaya adalah dengan melakukan koordinasi secara berkala melalui rapat evaluasi. Komunikasi intensif juga dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang muncul. Apabila diperlukan, perjanjian kerja sama disesuaikan kembali dengan kebutuhan daerah.

Menurut Muzalifah, upaya yang dilakukan untuk menghadapi hambatan internal berupa jaringan internet yang mengalami gangguan adalah dengan membuat tim pengelola perpustakaan digital untuk mengelola konten. Adapun anggota tim tersebut adalah pustakawan yang bersinergi, yang menguasai bidang teknologi, koordinasi, evaluasi, dan perbaikan.¹⁵⁰ Apabila aplikasi iMartapura mengalami kendala teknis seperti gangguan sistem, maka upaya yang ditempuh oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar adalah melaporkannya kepada tim IT dari PT Woolu Aksaramaya melalui WA (*WhatsApp*) untuk mendapatkan bantuan teknis.

¹⁴⁹ Lina Anatan, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis Dan Praktik Di Indonesia", 1–11.

¹⁵⁰ Muzalifah, 'Pengelolaan Perpustakaan Digital Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala (iPusda Batola)', (Skripsi UIN Antasari Banjarmasin, 2022), 84-85.